

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP HASIL BELAJAR
PKN SISWA KELAS V DI SDN 04 BENGKAYANG**

¹Robin, Margaretha Lidya Sumarni²

^{1,2}PGSD Institut Shanti Bhuana, Bengkayang

Alamat e-mail : robin20335@shantibhuana.ac.id

Alamat e-mail : margaretha@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model type STAD (Student Teams Achievement Division) on the Civics Education (PKN) learning outcomes of fifth-grade students at SDN 04 Bengkayang. The research employed an experimental method with a quantitative approach. The subjects consisted of two groups: an experimental class taught using the STAD model and a control class taught with conventional methods. Data collection techniques included observation and multiple-choice tests, and the data analysis involved normality tests, homogeneity tests, t-tests, and effect size calculation using SPSS version 22. The findings revealed that the STAD learning model significantly improved students' learning outcomes in Civics Education. The significance value (2-tailed) was 0.001 (< 0.05), with an effect size of 0.31, categorized as moderate. Therefore, it can be concluded that the application of the STAD model is effective in enhancing students' Civics learning outcomes and promoting active participation in the classroom.

Keywords: STAD, cooperative learning, learning outcomes, Civics Education, SDN 04 Bengkayang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) siswa kelas V di SDN 04 Bengkayang. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas: kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model STAD dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes pilihan ganda, dengan analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, uji-t, serta perhitungan effect size menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PKN siswa. Nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,001 ($< 0,05$), dan effect size sebesar 0,31 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKN serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: STAD, pembelajaran kooperatif, hasil belajar, PKN, SDN 04 Bengkayang

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter, intelektualitas, dan keterampilan sosial peserta didik. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan zaman yang begitu pesat, tantangan terhadap dunia pendidikan tidak hanya terletak pada kemampuan akademik, namun juga pada bagaimana sistem pendidikan mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter, empati sosial, dan sikap tanggung jawab warga negara sejak dini. Salah satu mata pelajaran yang sangat relevan dalam membangun karakter bangsa adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). PKN di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk menanamkan wawasan kebangsaan, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral, etika, dan sosial dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Namun, pada kenyataannya, pembelajaran PKN seringkali berlangsung secara konvensional, berpusat pada guru, dan kurang

memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan terlibat aktif dalam proses belajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa, kurangnya pemahaman terhadap materi, serta tidak berkembangnya karakter sosial yang menjadi tujuan utama pembelajaran PKN. Berdasarkan hasil observasi di SDN 04 Bengkayang, ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton dan minim inovasi. Guru lebih dominan menjadi sumber informasi tunggal, sementara siswa cenderung pasif menerima materi tanpa ada proses eksplorasi pengetahuan yang aktif. Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan interaksi sosial, dan menstimulasi kemampuan berpikir kolaboratif. Salah satu model yang terbukti efektif dalam hal ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division). Model STAD dikembangkan oleh Slavin sebagai bentuk strategi

pembelajaran yang menekankan kerja sama tim, saling membantu, dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan akademik. Dalam model ini, siswa ditempatkan dalam kelompok heterogen dan diajak untuk saling mendukung dalam memahami materi pelajaran serta menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran secara kolaboratif.

Penerapan model STAD tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, namun juga memiliki dimensi afektif dan sosial yang kuat. Melalui interaksi dalam kelompok, siswa belajar menghargai perbedaan, menyampaikan pendapat secara santun, membantu teman yang kesulitan, serta menunjukkan empati dan solidaritas dalam lingkungan belajar. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran PKN yang tidak hanya menargetkan aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan sosial sebagai bekal menjadi warga negara yang baik.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan model STAD mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang menekankan pada kerja sama dan diskusi kelompok. Namun

demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan model ini pada mata pelajaran PKN dalam konteks pendidikan dasar di daerah perbatasan seperti Bengkayang, Kalimantan Barat. Kondisi sosial, budaya, dan geografis yang unik di wilayah tersebut menjadi latar penting dalam mengevaluasi efektivitas suatu model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V di SDN 04 Bengkayang. Penelitian ini juga ingin melihat sejauh mana model STAD mampu menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar sekaligus membentuk karakter sosial siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran PKN yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad 21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD

(Student Teams Achievement Division) terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) siswa kelas V di SDN 04 Bengkayang. Metode eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar antara dua kelompok siswa, yakni kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pendekatan ini dianggap relevan karena mampu mengungkap hubungan sebab-akibat antara perlakuan (penerapan model STAD) dan perubahan dalam variabel terikat (hasil belajar siswa).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 04 Bengkayang tahun ajaran 2024/2025. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol, dengan jumlah total siswa sebanyak 73 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran serta tes pilihan ganda sebanyak 25 soal sebagai alat ukur hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS versi 22. Analisis

meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t) untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kedua kelompok. Selain itu, untuk mengetahui besarnya pengaruh model STAD, digunakan perhitungan effect size. Seluruh tahapan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Bengkayang dengan melibatkan dua kelas sebagai sampel, yakni kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Jumlah total peserta didik yang terlibat dalam penelitian adalah 73 siswa, dengan 35 siswa di kelas eksperimen dan 38 siswa di kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan, masing-masing dengan durasi 3×35 menit. Penelitian ini diawali dengan pemberian pre-test kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah itu, kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan model STAD,

sementara kelas kontrol diajar menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan tanya jawab. Di akhir pertemuan, siswa diberikan post-test untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan data pre-test, rata-rata nilai siswa kelas eksperimen adalah 40,85 dengan standar deviasi 19,60. Sementara itu, kelas kontrol memiliki rata-rata 42,10 dengan standar deviasi 19,33. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif seimbang. Selanjutnya, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai pada kedua kelas, namun peningkatan lebih signifikan terlihat pada kelas eksperimen. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen adalah 62,85 dengan standar deviasi 24,80, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai rata-rata 55,52 dengan standar deviasi 23,56. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen.

Dengan demikian, analisis uji-t dapat dilakukan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t independen (independent sample t-test) menggunakan SPSS versi 22, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan kata lain, H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V.

Lebih lanjut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model STAD terhadap hasil belajar, dilakukan perhitungan effect size. Hasil perhitungan menunjukkan nilai effect size sebesar 0,31, yang termasuk dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan, tetapi juga memberikan dampak yang cukup berarti dalam membangun keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, observasi

selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih antusias, terlibat dalam diskusi kelompok, dan mampu menyampaikan pendapat serta menjalin kerja sama dengan baik di dalam timnya masing-masing.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD mampu meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V secara signifikan. Keaktifan siswa selama pembelajaran, peningkatan skor post-test, serta hasil statistik inferensial menjadi bukti kuat bahwa model STAD layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif, terutama dalam membangun karakter peduli sosial dan meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar.

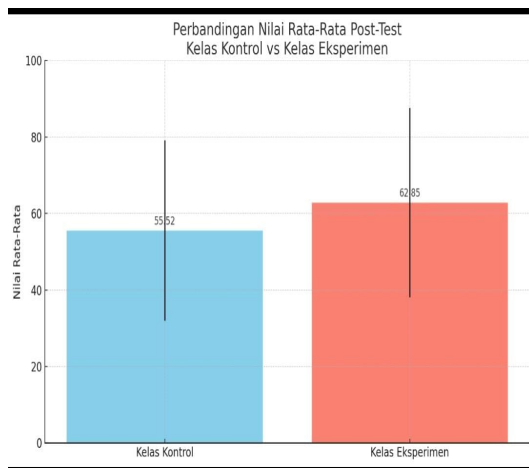
Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa model pembelajaran STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata post-test siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai post-test siswa di kelas

eksperimen mencapai 62,85, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 55,52. Selain itu, perhitungan statistik inferensial menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini diperkuat oleh hasil perhitungan effect size sebesar 0,31 yang tergolong dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh model STAD bersifat nyata dan bermakna secara pedagogis.

Perbandingan nilai rata-rata post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 1. Grafik tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan model STAD memiliki capaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional.

Gambar 1. Perbandingan nilai rata-rata post-test siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen



Kenaikan hasil belajar ini tidak terlepas dari karakteristik model STAD yang menekankan pada kerja sama kelompok, interaksi sosial, serta pemberian tanggung jawab kepada masing-masing anggota tim. Dalam konteks pembelajaran PKN yang sarat dengan nilai-nilai sosial dan moral, pendekatan pembelajaran kooperatif seperti STAD terbukti mampu memberikan ruang bagi siswa untuk mendalami materi secara lebih bermakna. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara individual, tetapi juga belajar menghargai pendapat orang lain, berbagi ide, serta menyelesaikan masalah secara kolektif.

Selain peningkatan dalam aspek kognitif, penerapan model STAD juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan partisipasi siswa di kelas. Selama

proses observasi, siswa di kelas eksperimen menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, terlibat aktif dalam diskusi kelompok, dan berani menyampaikan pendapat mereka. Sementara itu, siswa di kelas kontrol lebih pasif, dan pembelajaran didominasi oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (1995) yang menyatakan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan tanggung jawab individu dalam kelompok serta menumbuhkan rasa saling memiliki terhadap proses belajar.

Pembelajaran dengan pendekatan STAD juga memfasilitasi terbentuknya nilai karakter seperti peduli sosial, gotong royong, dan toleransi. Melalui dinamika kerja kelompok, siswa belajar untuk saling membantu, menyelesaikan tugas bersama, dan menghargai kontribusi setiap anggota tim. Dengan demikian, model ini tidak hanya memperkuat kompetensi akademik tetapi juga mengembangkan dimensi afektif yang sangat relevan dalam pembelajaran PKN.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Afifah (2021), Purwanti

(2018), dan Bahagia (2022), yang menunjukkan bahwa model STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana kelas yang lebih partisipatif. Penerapan model ini juga relevan dengan pendekatan kurikulum berbasis karakter yang sedang digalakkan dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD merupakan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKN sekaligus mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. Keunggulan model ini terletak pada kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan, serta mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara sosial dan emosional.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) siswa kelas V di SDN 04 Bengkayang. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata post-test siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, serta diperkuat oleh hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05. Perhitungan effect size sebesar 0,31 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut berada dalam kategori sedang, yang berarti model STAD mampu memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran STAD tidak hanya efektif dalam meningkatkan capaian kognitif siswa, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap peduli sosial, kerja sama tim, serta rasa tanggung jawab di antara siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan secara kooperatif dalam kelompok heterogen memungkinkan terjadinya interaksi sosial yang bermakna, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan lingkungan kelas yang partisipatif dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan model STAD sangat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran alternatif, khususnya dalam mata

pelajaran yang menekankan pada pengembangan nilai-nilai karakter dan kebangsaan seperti PKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Aam Amaliyah¹, D. O. (2022). ANALISIS PENGOLAHAN DATA DENGAN MENGGUNAKAN METODE STAD, 2, 3.
- Abraham, I. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8, 2476-2482.
- Ade juli saraswati, D. b. (2021). NILAI KEPEDULIAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR, 1, 1.
- Ade Juli Saraswati¹, D. B. (2020). NILAI PEDULI SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR, 3.
- Afifah, s. p. (2021). inovasi pendidikan. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas IV sdn lengahsari 04 bungin bekasi, 08, 34.
- Ahsan Masrukhan. (2016). PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI SD NEGERI 05 Yogyakarta, 5.
- Alma. (2020). Nilai peduli sosial di sekolah dasar, 1, 1.
- Andhika, D. A. (2022). Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Sederhana. *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)*, 5, 57-65.
- Andi Susanto, M. K. (2020). Kontribusi Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dalam Pemahaman Konsep Matematis, 6, 213.
- Apriana, W. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V SDN Cijambe. *Jurnal Krakatau Indonesian Of Multidisciplinary Journals*, 1, 15-26.
- Ardianti, R. (2021). Problem Based Learning: Apa dan Bagaimana. *Jurnal For Physics Education and Applied Physics*, 3, 27-35.
- Asmedy. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar . pengabdian kepada masyarakat, 2, 111.
- Astamal, F. R. (2021). Pembentukan karakter peduli sosial pada siswa di SMAN 3 Payakumbuh, 5, 81.
- bahagia, y. p. (2022). PENGARUH MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa sekolah dasarh, 08, 223.
- Bukoting, S. (2023). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR, 3 , 77.

- BUKOTING, S. (2023). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR, 3, 77.
- Dedy, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Hotel Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Sari Ater Hot Springs Resort Ciater. Jurnal Sains Manajemen, 4, 18-25.
- Ervina Anatasya, D. A. (2021). MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR, 9, 297.
- Ervina Anatasya, D. A. (2021). MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR, 9, 297.
- Fauziah, A. Z. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKN DALAM PEMBENTUKAN karakter siswa seolah dasar, 4, 22.
- Fazi rakhman, R. S. (2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI BUDAYA SUNDA DALAM PENDIDIKAN, 6, 257.
- Fazli Rachman1, R. S. (1 juni 2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI BUDAYA SUNDA DALAM PENDIDIKAN, 6, 258.
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6, 910-913.
- Idayani, N. P. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD Terhadap, 2, -32.
- Innayah. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI, 4, 21.
- ISJONI. (2021). , Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok, 1, 14.
- jim hoy yam, r. t. (2021). hipotesis penelitian kuantitatif. hipotesis penelitian kuantitatif, 3, 98-99.
- JUMINI. (2020). peningkatan karakter peduli sosial menggunakan metode bercerita, 2.
- Latifatus saniyyah, D. s. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo, 3, 2133.
- lis Endelta, f. c. (2022). strategi Guru dalam menanamkan karakter peduli sosial pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar, 3, 2.
- M zaki, s. (2021). kajian tentang perumusan hipotesis statistik dalam pengujian hipotesis penelitian. Jurnal ilmiah Ilmu pendidikan, 4, 117.
- Mawarni, Q. I. (2022). Implementasi Algoritma K-Means Clustering Dalam Penilaian Kedisiplinan Siswa. Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON), 3, 522-528.
- Mayasari, A. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. Jurnal Tahsinia, 3, 167-175.
- muhamad arif, j. d. (2021). PENANAMAN KARAKTER PEDULI SOSIAL , 13, 2.
- Nasution, S. R. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian

- Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan*, 6, 40-48.
- Nurazizah, N. N. (2022). Pelatihan Digital Marketing Melalui Media Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Berbasis Rengginang (KKM Kelompok 3 Divisi Pemasaran). *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 1, 15-22.
- Pakaya, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Tes Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik di SDN No. 93 Kota Utara Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2, 931-938.
- Pinton Setya, m. (2022). Statistika Inferensial Meliputi Uji Beda Dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28, 71 – 86.
- purwanti. (2018). Pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKN, 15, 146.
- Purwanti, S. (2018). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN, 15, 146.
- rahayuningtias, f. (2019). HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL KELUARGA DAN INTERAKSI SOSIAL GURU DENGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA, 7, 4.
- Safitri, E. (2022). Pengertian, Objek dan Ruang Lingkup Filsafat, Filsafat Pendidikan dan Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5398-5404.
- SAKTI, B. P. (2020). INDIKATOR PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR, 5.
- Saraswati, A. J. (2020). NILAI KEPEDULIAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR, 1, 3-4.
- Sean Marta Efastri, L. L. (2022). perbedaan kemampuan bersosialisasi anak yang mengalami kecanduan gadget dengan yang tidak, 6, 4462.
- SITI ROFI, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA, 1, 146.
- Slavin. (1995). LANGKAH-LANGKAH MODEL STAD, 1, 4.
- sofian abdulatif, t. I. (2021). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Masa, 5, 1491.
- Sri Purwanti a, 1. A. (2018). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN, 15, 142.
- Srilahir, d. (2020). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN YANG TEPAT PADA SEKOLAH DASAR SAMPAI PERGURUAN TINGGI , 1, 6.
- Sriwahyuni, D. (2020). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PENGERTIAN DAN PENTINGNYA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TINGKAT, 1, 3.
- Sugiyono. (2023). Kemampuan Representasi Visual Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Statistik

- Pendidikan. Jurnal Penelitian Pendidikan, 15, 1-9.
- tanna, T. (2022). pengaruh metode pembelajaran kooperatif dan keterampilan sosia terhadap pemahaman materi kewarganegaraan pada siswa kelas 4 SD. Jurnal Pendidikan dasar, 8, 183-184.
- Utami1, E. S. (2023). PENGARUH ADVOKASI HAK ASASI MANUSIA TERHADAP SIKAP PEDULI, 14, 1128.
- wati Nurhabibah1*, F. R. (2022). Urgensi Pengembangan Buku Aktivitas Bermuatan Karakter Peduli Sosial pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, 4, 2.
- Widiyono. (2022). Analisis Kajian Metodik Didaktik Pembelajaran PPKn di Sekolah dasar, 4, 529.
- Widiyono, Aan. (2022). Analisis Kajian Metodik Didaktik Pembelajaran PPKn di Sekolah dasar, 4, 529.
- Wulandari, I. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran MI, 4, 20.
- Yasinkawati Putri Bahagia, dkk. (2022). ANALISIS MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA SEKOLAH DASAR, 08, 219.
- Yasinkawati Putri Bahagia¹, Nina Nurhasanah², Arifin Maksum³. (2022). ANALISIS MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN